

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peran Guru PAK Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Dan Tanggung Jawab

1. Sebagai pembimbing

Di sekolah semua guru adalah pembimbing bagi peserta didiknya dalam proses belajar mengajar. Guru menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya, tetapi juga mendampingi dalam keberhasilan pendidikan nilai toleransi dan tanggung jawab.¹ Secara sadar maupun tidak, peserta didik sering membawa masalah dalam proses pembelajaran yakni tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah sehingga peserta didik tidak dapat belajar dengan baik, peserta didik yang terbiasa memiliki kebiasaan buruk antara lain bicara kotor, tidak menghargai gurunya, malas berdoa. Oleh karena itu, salah satu tugas utama mendidik adalah membimbing, dalam hal ini guru PAK mendampingi sekaligus menuntun peserta didik untuk mengatasi masalah yang dihadapinya demi mencapai tujuan Pendidikan Agama Kristen.

Patokan nilai di dalam bimbingan orang Kristen adalah firman Tuhan. Karena melalui firman Tuhan Allah mendidik manusia ciptaan-Nya. Dalam 2 Timotius 3: 4 “segalah tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran”. Peran guru PAK sebagai pembimbing dalam menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab bagi peserta didik sangat besar manfaatnya, karena menolong mengatasi masalah yang dihadapi, menuntun peserta didik bertumbuh dan

¹Akhmad Muhaimin Azzel, *Bimbingan & Konseling Di Sekolah* (Yogyakarta: aR-Ruzz Media, 2011).

berkembang dengan baik, menjadi pribadi yang mandiri serta mempunyai nilai toleransi dan tanggung jawab kepada Tuhan dan sesamanya.

2. Sebagai Pelatih

Peran guru sebagai pelatih adalah, menjadi model yang akan diikuti oleh peserta didiknya. Artinya bahwa guru harus melakukan apa yang baik dan berkenan kepada Tuhan supaya dapat diikuti oleh setiap peserta didik. Dalam aktivitas pelatihan biasanya menjelaskan tidak terlalu banyak agar tidak menjadi teoritis.² Dalam hal ini guru lebih kepada bagaimana mempraktekkan apa yang telah diajarkan kepada peserta didik. Dalam melaksanakan pelatihan menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab bagi peserta didik, banyak hal yang akan terjadi, karena peserta didik dilatih memiliki karakter dan potensi yang berbeda-beda, jadi guru PAK Terampil dan kreatif serta memiliki kesabaran dan ketekunan supaya mampu melatih peserta didik dengan baik.

3. Sebagai Motivator

Peran guru PAK sebagai motivator dalam menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab bagi peserta didik, adalah membangkitkan semangat dan kemauan peserta didik agar didorong untuk belajar. Dorongan belajar itu timbul dan semakin besar dalam diri peserta didik atas dasar beberapa kondisi berikut.³

- a. Peserta didik mendapat penerimaan dan perlakuan yang baik, dari guru dan semua rekan pelajar. Ucapan-ucapan yang membangun diri guru akan membangunkan semangat peserta didiknya.

²B. S Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional* (Bandung: Kalam Hidup, 2009):109.

³B. S Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional* (Bandung: Kalam Hidup, 2009):144.

- b. Peserta didik melihat gurunya sebagai manusia biasa yang bertumbuh kearah kedewasaan emosi dan pemikiran atau melihat teladan gurunya yang ramah dan beribawa.
- c. Guru melatih peserta didik dalam cara belajar yang kreatif.
- d. Guru membangun relasi yang baik dengan peserta didiknya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peran guru PAK sebagai motivator dalam menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab bagi peserta didiknya sangat penting, supaya siswa tertarik untuk belajar dengan baik, dan melakukan apa yang diajarkan dalam PAK, dalam melaksanakan tugas tersebut guru harus melibatkan Tuhan Yesus sebagai sumber kekuatan.

4. Guru sebagai pendidik

Guru PAK sebagai pendidik dalam menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan bertumbuh dengan kuat dan sehat secara rohani, mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan, dan mendidik serta menuntun peserta didik dari sikap hidup yang kurang baik menjadi lebih baik, sesuai dengan firman Tuhan.⁴

Jadi guru PAK dalam menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab bagi peserta didik memiliki tugas untuk mempertanggungjawabkan kebutuhan nilai secara sehat rohani, dan bertumbuh dengan kuat serta mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan, menuntun peserta didik dari sikap yang kurang baik menjadi baik, sesuai dengan firman Tuhan. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia,

⁴B. S Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional* (Jakarta: Kalam Hidup, 2010):105.

pendidikan adalah perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.⁵

Peran guru PAK sebagai pendidik dalam menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan telah direncanakan, melalui pembelajaran pendidikan Agama Kristen, agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan memiliki perubahan tingka laku yang baik sehingga menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan Negara.

5. Guru Sebagai Teladan

Keteladanan Yesus Sang Guru Agung sangat penting bagi guru PAK dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam menanamkan nilai kristiani bagi peserta didik, karena Yesus tidak hanya mengajar, tetapi juga melakukan apa yang diajarkan kepada orang. Ketika ia mengajar mengenai pentingnya berdoa, ia selalu setia berdoa.⁶

Itu berarti Yesus tidak hanya mengajar tetapi juga melakukan apa yang diajarkan dalam hidup-Nya, guru PAK juga menjadi teladan bagi peserta didiknya dalam menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab, artinya ia tidak hanya mengajar tetapi yang lebih penting adalah melakukan apa yang diajarkan bagi peserta didiknya. Sebagai guru PAK harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan. Teladan dalam hal ini bukan berarti guru harus menyerupai seorang istimewa dan tidak perlu menggap dirinya sebagai super, manusia yang serba tahu dan tidak pernah melakukan kesalahan. Tetapi harus berlaku biasa, terbuka serta menghindari

⁵Pusat Bahasa Departemen, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007):263.

⁶Janse Belandina Non-Serrano, *Profesionalisme Guru & Bingkai Materi* (Bandung: Bina Media Informasi, 2009):31.

segala perbuatan tercela dan tingka laku yang tidak sesuai dengan ajaran dalam Pendidikan Agama Kristen.

Melalui keteladan guru, peserta didik akan mengambil keputusan menjadi teladan bagi orang lain. Alkitab mengungkapkan bahwa Rasul Paulus pun menasehati Titus supaya menjadi teladan di kalangan kaum pemuda (Tit 2:6-7). Timotius pun dipesankan Paulus agar menjadi teladan bagi semua orang (1 Tim 4:12). Dalam efesus 4: 29 dikatakan “Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu supaya mereka yang mendengarnya, beroleh kasih karunia”. Jadi keteladanan guru PAK dalam menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab merupakan syarat mutlak dalam proses pembelajaran, karena melalui keteladanan peserta didik akan termotivasi untuk melakukan apa yang diajarkan oleh guru kepada peserta didiknya. Guru harus menjadi teladan dalam kehidupannya, melalui sikap, perbuatan, maupun perkataan.

Dalam 1 Timotius 4: 12b dikatakan “Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingka lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu’. Dengan demikian peran guru sebagai teladan melalui perkataan, berarti ia harus mengucapkan kata-kata yang bermanfaat untuk membangun orang lain, teladan dalam perbuatan, artinya cara hidup dan perilaku serta sikap yang menunjukkan sebagaimana seharusnya menurut ajaran Kristen, harus mengasihi semua orang, setia dalam melakukan segala tugas dan tanggung jawab dan memiliki kesucian hidup, dalam hal selalu berpikir positif juga waspada terhadap dosa.

6. Menilai

Menilai peserta didik dalam menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab dapat dilakukan dalam berbagai aktifitas seperti, sejak peserta didik datang, baris

berbaris, mengikuti proses pembelajaran, doa bersama, bermain bebas, sampai pulang kembali. Penilaian itu dilakukan secara alami, baik secara kondisi nyata yang muncul dari perilaku peserta didik selama proses kegiatan.⁷ Guru mengamati hal apa saja yang peserta didik tahu, apa saja yang bisa, dan apa saja yang menjadi kebiasaan peserta didik. Harapannya bahwa setelah mengetahuinya, guru dapat merancang pengembangan pembelajaran.

Bagi peserta didik menilai dilakukan guna membantu peserta didik memahami dan menilai kemampuan dibidang yang menjadi bakatnya, dan kelemahannya sehingga menolong peserta didik dengan harapan untuk masa depan. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dari keberhasilan maupun kegagalan, dan mengembangkan tujuan belajar terus menerus dan benar.

Pengertian peran secara umum ialah pengaruh besar terhadap tindakan yang ingin dilakukan dalam rangka membimbing, dan menentukan seorang pada suatu pilihan yang mendasari tujuan yang dicapai. Peran Guru PAK dalam menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab sangatlah penting membentuk kepribadian peserta didik untuk mewujudkan hiduptakut akan Tuhan. Dalam Amsal 22:6 Salomo berkata: "Didiklah orang muda yang menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuapun tidak menyimpang dari pada jalan itu".⁸

Jadi peranguru PAK bukan hanya memberikan bimbingan dibidang pendidikan Agama Kristen kepada peserta didik, tetapi tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab dan menumbuhkan

⁷Paulus Eko Kristianto, "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Kristiani Di Sekolah Kristen," *Pendidikan Penabur* 3 (2018): 7.

⁸Sri Wahyuni, M.Th., *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik* (Jakarta: PT Nasya Expanding Management, 2021): 16 .

iman, sikap, dan tindakan yang sesuai dengan kesaksian Alkitab didalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Boehlke mengatakan, "Guru Pendidikan Agama Kristen adalah seorang pengajar, pengalaman belajar yang siap memanfaatkan berbagai sumber buku, peralatan, dan sebagainya guna menolong orang lain bertumbuh dalam pengetahuan iman Kristen dan pengalaman percaya secara pribadi".⁹

Guru PAK yaitu sebagai pemimpin rohani dan pelayan Tuhan yang setia taat kepada Allah dan Firmannya. Ia harus berdisiplin tinggi dan menguasai diri, sehingga layak dicontoh.¹⁰ Guru PAK adalah seorang yang memberikan atau menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab yang berdasarkan Alkitab berpusat kepada Yesus Kristus, dan bergantung kepada Roh Kudus, agar peserta didik dapat mengenal Allah dan kasih-Nya yang dilakukan dalam bentuk bimbingan, pelatihan, pembinaan, tuntutan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, serta bertanggung jawab atas perkembangan nilai toleransi dan tanggung jawab peserta didik tersebut. Dalam hal ini guru PAK bukan hanya memberikan pengajaran tentang nilai toleransi dan tanggung jawab di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas untuk mencerminkan nilai toleransi dan tanggung jawab yang patut diteladani oleh orang lain terutama peserta didik.

Guru PAK memiliki peran penting dalam menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab kepada peserta didik dengan memberikan contoh sikap, perbuatan, dan perkataan yang dapat diteladani. Guru PAK menunjukkan teladan yang baik bagi peserta didik dengan rajin beribadah, sopan, disiplin, jujur, toleransi, peduli, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.¹¹ Guru PAK berperan dalam

⁹Yowenus Wenda, "Peran Guru PAK Sebagai Motivator," *Teori Greja Injil di Indonesia* i no1 (2018): 7.

¹⁰B. S Sidjabat, *Membangun Pribadi Unggul* (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2011): 32.

¹¹Yohana Alfiani, *Guru Dan Pendidikan Karakter* (CV. Adanu Abimata, 2020): 21.

pengawasan etika, karakter, serta nilai moral bagi peserta didik kelas 1 SD karena mengalami kemerosotan nilai toleransi dan tanggung jawab. Maka dari itu, guru PAK memiliki peran penting untuk menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab bagi peserta didik agar kemerosotan nilai tersebut dapat diperbaiki.¹²

Jhon. H. Westerhoff III mengatakan bahwa misi dari Yesus datang ke dunia adalah untuk memanggil manusia menjadi agen perubahan.¹³ Jadi, peran guru PAK dalam menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab bagi peserta didik adalah suatu perbuatan yang dapat dilihat dan bisa menjadi panutan bagi peserta didik yang ditunjukkan melalui tutur kata, sikap, sopan, disiplin, toleransi, jujur, bertanggung jawab dan peduli terhadap sesama. Guru PAK merupakan salah satu utusan Allah yang penting untuk membawa perubahan di dunia.

B. Pentingnya Menanamkan Nilai Toleransi Dan Tanggung Jawab Bagi Peserta Didik Di SDN

1. Pentingnya Menanamkan Nilai Toleransi Bagi Peserta Didik

Toleransi adalah rasa hormat, penerimaan, dan apresiasi terhadap keaneka ragaman budaya. Toleransi juga dapat diartikan sebagai tindakan untuk menahan diri yang disengaja dalam menghadapi sesuatu yang tidak disukai.¹⁴ Toleransi adalah komunikasi dan kebebasan berpikir, hati nurani, dan keyakinan, harmoni dalam keanekaragaman, Kebijakan untuk saling pengertian satu sama lain. Pentingnya menanamkan nilai toleransi bagi peserta didik untuk dapat menjadikan generasi

¹²Risna Yanti, "Peran Guru Pak Dalam Menanamkan Nilai Moral Bagi Peserta Didik." *Teologi Injil dan Pendidikan Agama* 1 No 2 (2023):5.

¹³Jhon H. Wester III, *Values For Tomorrow's Childern an Alternative Future for Education in Church* (Philadelphia: United Church Press, 1971):43.

¹⁴Defa Lola Pitaloka, "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini Di Indonesia," *Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 3.

penerus Bangsa Indonesia menjadi manusia yang memiliki nilai toleransi agar tidak terjadi perpecahan karena suatu perbedaan yang ada di lingkungan masyarakat, karena terdiri dari berbagai macam kelompok etnis, budaya, agama. Nilai toleransi berarti penghargaan, kemurahan hati, pengakuan rasa hormat, Penerimaan, Izin, dan keterbukaan.¹⁵ Oleh karena itu, sangat penting untuk menanamkan nilai toleransi kepada peserta didik agar belajar mengenal kualitas unik orang lain, saling menghargai tanpa memandang jenis kelamin, kepercayaan, agama, kemampuan, serta dapat bersikap baik dan pengertian kepada orang lain serta menerima perbedaan apa adanya.

2. Pentingnya Menanamkan Nilai Tanggung Jawab Bagi Peserta Didik

Pentingnya menanamkan nilai tanggung jawab bagi peserta didik untuk menjadikan sebagai bekal menjadi orang dewasa dalam menjalani kehidupan dimasa mendatang dan memiliki sifat yang baik dan dapat berinteraksi dengan lingkungannya, menjadi cerminan pada pembentukan kepribadian peserta didik dengan penuh tanggung jawab.¹⁶ Dilingkungan sekolah peserta didik memiliki nilai tanggung jawab demi menciptakan suasana belajar yang nyaman seperti: Mematuhi aturan dan tata tertib di sekolah, menghormati para guru beserta pegawai sekolah lainnya, melaksanakan piket kebersihan kelas, belajar yang tekun dan rajin, masuk sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas dan ujian dengan baik, bersikap jujur dan jika melakukan kesalahan tidak takut untuk mengakui dan memperbaikinya.

¹⁵Aam Ambariah, "Penanaman Nilai- Nilai Toleransi Anak Usia Dini Di Tk Sejahtera Citeko Kecamatan Plered," *Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum* 1 (2023): 3.

¹⁶Taufik Abdillah Syukur, *Pendidikan Anak Dalam Keluarga* (Padang Sumatera Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2023).

Nilai toleransi dan tanggung jawab sangat penting untuk ditanamkan bagi peserta didik yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku, agar dapat bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku di lingkungan sosial.¹⁷ Pentingnya menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab bagi peserta didik agar karakter dapat berkembang dengan potensi dan kemampuan secara optimal serta tumbuhnya sikap dan perilaku positif bagi peserta didik.¹⁸ Menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab sangat berperan penting dalam membentuk perilaku peserta didik sehingga mampu berinteraksi dan bersikap baik sesuai pertumbuhan dan perkembangannya.¹⁹

Guru PAK pada saat menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab bagi peserta didik harus jelas. Artinya dalam menyampaikan harus menggunakan bahasa yang sederhana yang dapat diterima, mengingat peserta didik kelas 4 SD perkembangan bahasanya masih cukup sederhana.²⁰ Jadi, pentingnya untuk menanamkan nilai moral kepada peserta didik yaitu supaya ketika dewasa karakter yang diperolehnya akan menjadi kesadaran dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupannya. Nilai toleransi dan tanggung jawab ditanamkan di sekolah harus bersifat karena melihat kondisi peserta didik dari kalangan masyarakat yang berbeda-beda.²¹ Hal ini peran guru PAK dan sekolah membantu peserta didik untuk mampu mempersiapkan anak didiknya beradaptasi, bersosialisasi, menghargai dan saling memahami.

C. Nilai Toleransi Dan Tanggung Jawab Bagi Peserta Didik

1. Toleransi

¹⁷ Sakerani, *Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: CV. Samu untung, 2023): 12.

¹⁸ Lia Yuliana, "Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Anak Usia Dini," *Ilmiah Wuni* 1 (2013): 3.

¹⁹ Novia Safitri, "Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini," *oF Early Childhood Education* 1 (2019): 4.

²⁰ Wuri Wuryandani, "Peran Keluarga Dalam Menanamkan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini," *Pendidikan Luar Sekolah* 14 (2010): 8.

²¹ Purwati, "Pentingnya Menumbuhkan Nilai Toleransi Dalam Praktis Pendidikan," *Basicedu* 6 (2022): 2.

Nilai Toleransi adalah sikap yang adil terhadap semua orang yang memiliki perbedaan pendapat, ras, atau keyakinan. Nilai toleransi dapat ditanamkan bagi peserta didik untuk mengajarkan menerima perbedaan dan keagamaan serta tidak menghakimi orang lain karena adanya perbedaan tersebut. Toleransi adalah komunikasi dan kebebasan berpikir, hati nurani dan keyakinan, harmonis dalam keanekaragaman, Kebijakan yang membuatnya saling pengertian terhadap orang lain. Bentuk toleransi di bagi menjadi dua yaitu toleransi agama dan sosial. Toleransi agama adalah bersangkutan dengan keyakinan atas agama yang berhubungan dengan sikap menerima untuk member kesempatan pemeluk agama lain beribadah menurut ketentuan yang diyakini. Sedangkan toleransi sosial bersangkutan pada bagaimana masyarakat mampu bekerja sama dengan orang lain tanpa melihat perbedaan baik agama, budaya dengan batasan yang telah di tentukan.²²

2. Nilai Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab adalah nilai yang sangat penting untuk ditanamkan bagi peserta didik karena berkaitan erat dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban, sehingga mampu bertanggung jawab melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik dan berani menanggung resiko sebagai konsekuensi dari tagging jawabnya.²³ Jadi tanggung jawab moral merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan sadar dan tahu mengenai konsekuensi dan tindakannya.

Nilai adalah esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia, khususnya mengenai kebaikan dan tindakan.²⁴ Nilai adalah

²²Defa Lola Pitaloka, "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini Di Indonesia."

²³Titik Sunarti Widyarningsih, "Internalisasi Dan Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa SMP Dalam Perspektif Penomenologis," *Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi 2* (2014): 14.

²⁴Purwadimanta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta Gunung Mulia: Balai Pustaka, 1999): 32 .

sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, tidak hanya persoalan atau salah, melainkan sosial penghayatan yang dikehendaki, disenangi, dan tidak disenangi.

Menurut Sumarti nilai merupakan hal yang terdandung dalam hati nurani manusia yang lebih member dasar dan prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efesiensi atau keutuhan kata hati.²⁵ Menurut Kupperman nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihan di antara cara-cara tindakan Alternatif. Sedangkan menurut Gordon Allfort nilai keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Defenisi ini dilandasi oleh pendekatan psikologis, karena itu tindakan dan perbuatannya seperti keputusan benar-salah, baik-buruk indah-tidak indah, adalah hasil proses psikologis. Termasuk dalam hal ini seperti sikap, keinginan, kebutuhan dan motif.²⁶

Nilai adalah ukuran yang telah diterima oleh suatu komunitas, sedangkan etika lebih dikaitkan dengan prinsip yang dikembangkan pada suatu profesi. Namun ada pengertian lain etika mempelajari kebiasaan manusia yang telah disepakati bersama, seperti cara berpakaian, tata krama. Dengan demikian, keduanya mempunyai pengertian yang sama, yaitu kebiasaan yang harus dipatuhi. Nilai toleransi dan tanggung jawab, yaitu suatu ajaran atas kumpulan peraturan baik lisan maupun tertulis tentang bagaimana manusia harus hidup dan bertindak agar menjadi baik. Sedangkan pengertian etika adalah suatu pemikiran kritis tentang ajaran-ajaran dan pandangan moral. Etika mempunyai ilmu pengetahuan yang membahas tentang prinsip moralitas.

²⁵Ai Nurul Nurohmah, "Penanaman Nilai Moral Dan Karakter Di Era Pandemi Melalui Pendidikan Dengan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Koral Pancasila," *Of Education, Psychology and counseling* 3 N0 1 (2021): 5.

²⁶Tim Ilmu Pengembangan Pendidikan, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: IMTIMA, 2007).

Dari uraian diatas maka dapat dipahami bahwa nilai adalah sebuah isi yang mencakup keseluruhan tingkah laku, sikap dan kebiasaan manusia yang melandaskan pada prinsip ajaran nilai toleransi dan tanggung jawab. Nilai moral juga dapat diartikan sebuah tolak ukur benar atau tidak benarnya suatu perbuatan, tingka laku dan sikap seseorang terhadap sesamanya maupun terhadap lingkungannya.

D. Bentuk Nilai Toleransi Dan Tanggung Jawab Yang Di Tanamkan Bagi Peserta Didik.

1. Bentuk Nilai Toleransi

Bentuk nilai toleransi yang diperlukan dan dikembangkan yaitu: Belajar dalam perbedaan. Belajar dalam perbedaan artinya menyadari bahwa seorang individu mempunyai latar belakang yang tidak sama, baik dari bahasa, suku, agama, daerah, budaya serta yang lain.²⁷ Jadi untuk hidup bersama dalam satu lingkungan peserta didik menyadari bahwa seseorang memiliki latar belakang yang berbeda. Membangun Saling percaya, Menjunjung tinggi sikap saling menghargai, serta membangun saling pengertian.

2. Bentuk Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah suatu keadaan wajib menanggung segala sesuatunya atas perbuatan yang telah dilakukan, seseorang dapat dikatakan bertanggung jawab apabila dirinya dengan sadar mengambil suatu keputusan, menjalani keputusan tersebut dan mau menghadapi serta menerima konsekuensinya apa pun adanya.²⁸ Bentuk nilai tanggung jawab dapat di mulai dengan tanggung jawab kepada Tuhan seperti: menjalankan perintah dan menjauhi larangan Tuhan, dan bersyukur atas apa yang telah diberi oleh Tuhan. Kemudian Tanggung jawab kepada diri sendiri seperti:

²⁷Zakiyuddin Baidhawi, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural* (Jakarta: Erlangga, 2007).

²⁸Indah Ivonna, *Pendidikan Budi Pekerti* (Yogyakarta: Kanisius, 2003).

bertanggung jawab atas perkataan, perbuatan dan keputusan yang telah dipilih atau dilakukan.

Bentuk nilai toleransi dan tanggung jawab diterapkan pada peserta didik seperti menunjukkan perilaku baik, ramah, sopan, jujur, memelihara ketertiban dan keamanan, dan kebersihan.²⁹ Hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki perilaku yang baik serta dapat mematuhi nilai toleransi dan tanggung jawab. Bentuk-bentuk nilai yang perlu diajarkan kepada peserta didik adalah kejujuran, keadilan, toleransi, kebijaksanaan, disiplin diri, tolong menolong, peduli, kerja sama, dan sikap demokrasi. Nilai-nilai tersebut sebagai bentuk rasa hormat dan tanggung jawab.³⁰ Toleransi merupakan sebuah sikap kesetaraan dan tujuan yang memiliki pemikiran, ras, dan keyakinan yang berbeda-beda. Jadi, bentuk nilai toleransi dan tanggung jawab yang ditanamkan bagi peserta didik dapat menunjukkan perilaku baik, seperti ramah, sopan, jujur, memelihara ketertiban dan keamanan.

Bentuk untuk menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab bagi peserta didik dilakukan dalam berbagai aktivitas dan lingkungan. Sekolah sebagai bentuk sistem sosial yang didalamnya terdiri dari komponen-komponan masyarakat dengan berbagai latar, ekonomi, lingkungan keluarga, kebiasaan-kebiasaan, Agama, ras, dan minat yang berbeda.³¹ Dalam lingkungan sekolah sikap toleransi dan tanggung jawab menjadi suatu hal yang penting untuk dikembangkan. Bentuk nilai toleransi dan tanggung jawab dapat dilakukan melalui kegiatan melalui pembelajaran di kelas maupun latihan kehidupan nyata di luar kelas. Jadi, salah satu bentuk yang bisa diterapkan adalah dengan

²⁹ Ayu Hariati, "Penerapan Nilai Dan Moral," *Pendidikan Sosiologi* 1 no2 (2001): 6.

³⁰ Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022).74

³¹ Busri Endang, "Mengembangkan Sikap Toleransi Dan Kebersamaan Di Kalangan Siswa," *Visi Ilmu Pendidikan* 1 (2009): 2.

mengedepankan nilai toleransi dan tanggung jawab agar kebersamaan selalu berjalan dengan baik.

E. Strategi Guru PAK Dalam Menanamkan Nilai Toleransi dan Tanggung Jawab

1. Strategi guru PAK dalam menanamkan nilai toleransi

Setiap strategi pembelajaran sikap pada umumnya menghadapkan peserta didik pada situasi yang mengandung konflik. Strategi juga dapat dilakukan dengan, Pembiasaan, keteladanan, Pemberian sanksi atau hukuman, dan pemberian ganjaran. Dimana strategi pembiasaan merupakan pembentukan sikap diantaranya adalah pola pembiasaan dalam proses pembelajaran, baik secara disadari maupun tidak, guru dapat menanamkan sikap tertentu melalui peserta didik melalui pembiasaan seperti: seperti peserta didik setiap hari menrima perilaku mengejek atau perilaku yang menginggung. Keteladanan seperti guru memberikan contoh yang baik kepada peserta didik agar dapat mencontoh bagaimana sikap sosial yang baik, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah, maupun dilungkungan masyarakat.³² Jadi guru PAK dalam menanamkan nilai toleransi bagi peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan strategi pembiasaan dan keteladanan.

2. Strategi Guru PAK dalam Menanamkan Nilai Tanggung Jawab

Strategi pertama yang digunakan oleh guru dalam menanamkan nilai tanggung jawab yaitu dengan memberikan contoh atau keteladanan. Strategi yang kedua yaitu dengan menggunakan pembiasaan dimana guru membiasakan peserta didik dengan mengajarkan peserta didik untuk mengucapkan salam saat mengawali proses pembelajaran. Strategi yang ketiga yaitu dengan pengintegrasian melalui pembelajaran dalam kelas dalam proses belajar mengajar, serta melakukan diskusi kerja kelompok.³³ Jadi dalam menanamkan nilai tanggung jawab strategi yang digunakan guru yang paling utama adalah dengan strategi pembiasaan akan dilakukan secara berulang-ulang sehingga akan menjadi kebiasaan yang melekat pada peserta didik.

Strategi dapat diartikan sebagai cara atau teknik dalam suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Strategi memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran.³⁴ Guru PAK menanamkan nilai toleransi dan

³² Erpinna Sipahutar, "Strategi Guru Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik Beda Agama Di SMA Negeri 3 Tarutung," *Manajemen Pendidikan Kristen* (2023): 6.

³³ Riri Pratiwi, "Strategi Guru Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Dalam Upaya Menjawab Tantangan Revolusi Industri," *Pendidikan Dasar Islam 1* (2020): 7.

³⁴ Akhayak, *Profil Pendidikan Sukses* (Surabaya: eL. KAF, 2005): 18.

tanggung jawab pada peserta didik yang mencerminkan sikap disiplin dan kepatuhan untuk mematuhi peraturan yang berlaku. Mengajak peserta didik untuk menolak ajakan yang melanggar hukum, dapat mengendalikan diri dari perbuatan yang tidak baik, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan meletakkan sesuatu pada tempatnya.³⁵

Guru PAK dapat memberikan bimbingan, dan menuntun kebaikan dalam menanamkan nilai moral bagi peserta didik.³⁶ Dalam menanamkan nilai toleransi dan tanggung bagi peserta didik guru PAK dapat melakukan strategi dengan pendekatan interpersonal. Di awal kegiatan proses belajar mengajar dilakukan pendekatan dengan masing-masing peserta didik secara pribadi.³⁷ Strategi guru PAK dalam menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab bagi peserta didik dapat mengarahkan untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan perilaku baik dan buruk.

Strategi guru PAK dalam menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab bagi peserta didik dapat dilakukan dengan cara:

- a. Membantu dan membimbing peserta didik mengenal dirinya sendiri dan ciptaan Tuhan yang lain.
- b. Sering melibatkan peserta didik dalam ritual keagamaan, seperti dilatih untuk ikut ibadah sekolah minggu dan yang terpenting adalah pemaknaan dari kegiatan tersebut.
- c. Mengajar peserta didik untuk mengasihi teman dan orang lain seperti dirinya sendiri.³⁸

³⁵Muhammad Tato, "Strategi Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Moral Untuk Membangun Sikap Disiplin Siswa SD," *OF Elementary Education Research* 2, No.1 (2022): 9.

³⁶Ella Tesalonika, "Pembinaan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sekolah," *Teologi dan Pendidikan Kristen* 3 No 1 (2021): 6.

³⁷Debby Ebbe, "Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengenal Potensi Akademik Peserta Didik," *Pengelolaan Pendidikan* 3 (2022): 11.

³⁸Eka Setiawati, "Permainan Ular Tangga Dalam Meningkatkan Kemampuan Moral Anak," *PETIK* 5 (2019): 3.

- d. Mengucapkan Doa dan lagu keagamaan secara sederhana.
- e. Peserta didik mampu melakukan ibadah dan perilaku keagamaan secara berurutan serta mulai belajar membedakan perilaku baik dan buruk.

Jadi, strategi guru PAK dalam menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab bagi peserta didik memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran dengan sikap disiplin dan mematuhi peraturan yang ada. Strategi guru PAK dalam menanamkan nilai toleransi dan tanggung jawab bagi peserta didik yaitu mengajar, membimbing, mengarahkan, menjadi teladan, serta memberi contoh sikap, pembiasaan dalam perkataan.

F. Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Toleransi Dan Tanggun Jawab Bagi Peserta Didik

1. faktor yang mempengaruhi nilai toleransi

Faktor yang mempengaruhi nilai toleransi yang pertama adalah agama dan norma sosial. Pengaruh norma sosial dan agama bisa menjadi penting jika dapat dikembangkan secara positif maka berperan lebih besar dalam membangun toleransi. Dan faktor selanjutnya adalah pengasuhan orang tua dan guru faktor penentu untuk nilai toleransi tumbuh pada peserta didik usia dini adalah pengasuhan orang tua dan guru.³⁹ Jadi, faktor pertama penyebab pendorong nilai toleransi dalam kehidupan antar umat agama yaitu kesadaran dalam beragama. Agama mengajarkan hal yang baik dan orang yang beragama akan berperilaku dengan baik sesuai dengan ajaran agamanya. Dan faktor lainnya yaitu sosial, dimana seseorang diajarkan untuk saling

³⁹Deffa Lola Pitaloka, "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini Di Indonesia," *Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 5.

menghargai, menghormati, serta saling tolong-menolong terhadap yang lain, peduli, serta saling menyayangi.

2. faktor yang mempengaruhi nilai tanggung jawab

Faktor yang mempengaruhi nilai tanggung jawab bagi peserta didik yaitu faktor dari dalam diri seperti minat, umur, kepribadian dan keluarga. Dan faktor dari luar individu seperti, status sosial ekonomi.⁴⁰ Faktor yang lain juga seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban yang merupakan tanggung jawab dan kurangnya memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki.

Faktor yang mempengaruhi nilai toleransi dan tanggung jawab bagi peserta didik yaitu faktor eksternal dan internal. Meskipun kedua aspek tersebut hampir sama, namun tingkat dan bentuk pengaruhnya berbeda. Sifat yang membentuk dasar moralitas dibentuk oleh lingkungan, peserta didik akan mulai melihat dan terlibat dengan nilai yang ada di lingkungannya.⁴¹ Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai moral bagi peserta didik, ada dua faktor yaitu faktor keluarga dan lingkungan sosial. Faktor keluarga terdiri dari pendidikan dari orang tua dan ekonomi, sedangkan yang termasuk dalam faktor sosial adalah lingkungan masyarakat tempat tinggal dan teman bermain. Faktor keluarga dan lingkungan masyarakat menjadi pengaruh nilai moral bagi peserta didik.⁴² Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai toleransi dan tanggung jawab bagi peserta didik seperti: banyaknya tulisan dan gambar yang tidak mengindahkan nilai toleransi dan tanggung jawab yang baik, Suasana rumah tangga

⁴⁰Rossi Febria Rahayu, "Korelasi Antara Tanggung Jawab Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Siswa SMPN 1 Muara Pahu," *Pendidikan & Pembelajaran* 6 (2019): 6.

⁴¹Wiwit Sanjaya, "Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Usia Sekolah Dasar," *Ilmiah Pendidikan Dasar* 08.No 01 (2023): 8.

⁴²Baiq Halimatussakdiah, "Penyimpangan Moral Siswa: Studi Kasus Di SMP 2 Kediri, Lombok Barat," *Pendidikan Kewarganegaraan* 6 No 1 (2022): 7.

yang kurang baik, kurang adanya bimbingan, dan keadaan masyarakat yang kurang stabil.

Faktor penyebab kurangnya sikap nilai toleransi dan tanggung jawab bagi peserta didik dapat timbul dari diri pribadi sendiri maupun dari luar. Jadi, faktor yang mempengaruhi kurangnya nilai toleransi dan tanggung jawab bagi peserta didik yaitu kurangnya kesadaran akan tugas yang diberikan yang menjadi kewajiban untuk dikerjakan. Faktor penghambat dari luar peserta didik, yang menjadi paling utama atau dominan mempengaruhi kurangnya nilai toleransi dan tanggung jawab seperti; peserta didik kurang fokus pada saat proses pembelajaran karena diajak ngobrol oleh temannya, bercanda dan bermain.